

# Dampak Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Digital

**Diterima:**  
17 Desember 2021  
**Revisi:**  
3 Januari 2022  
**Terbit:**  
21 Januari 2022

<sup>1</sup> Sukarni, <sup>2</sup> Suhardi, <sup>3</sup> Wiwik Purwati  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>sukarni@udn.ac.id, <sup>2</sup>suhardi@udn.ac.id,

**Abstract**— *This study aims to analyze the impact of the family environment on the academic achievement of elementary school students in the digital era. The research was conducted using a quantitative descriptive correlational approach at SDN Kraton 1, Maospati District. Data were collected through questionnaires, interviews with parents and teachers, and documentation of students' report card grades. The results of the study show that a supportive family environment, particularly in terms of technology supervision and effective communication, has a positive influence on students' academic achievement. These findings indicate that students from families with good supervision of technology use and active parental involvement in learning tend to have better academic performance. Therefore, it is important for parents to be more actively involved in supporting their children's learning process and technology use.*

**Keywords:** Family environment, academic achievement, digital era, digital parenting, digital literacy.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), proses pembelajaran siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan individu, motivasi, dan sikap belajar, tetapi juga oleh faktor eksternal yang sangat berpengaruh, yaitu lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, serta memberikan dasar yang kokoh bagi pembentukan karakter dan perilaku belajar anak. Dalam konteks ini, lingkungan keluarga tidak hanya mencakup aspek fisik seperti ketersediaan fasilitas belajar, tetapi juga mencakup aspek emosional dan sosial yang melibatkan perhatian orang tua, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, dan komunikasi yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak (Hurlock, 2013; Rahmawati & Arifin, 2020).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam cara siswa belajar. Akses terhadap perangkat digital, internet, dan media sosial memberikan kesempatan untuk memperoleh sumber belajar yang lebih banyak dan beragam. Namun, di sisi lain, teknologi juga menghadirkan tantangan baru dalam mendampingi anak-anak untuk menggunakan teknologi secara bijak dalam proses pembelajaran. Era digital ini membawa dampak signifikan terhadap dinamika kehidupan keluarga dan proses pendidikan anak, yang mengharuskan keluarga untuk lebih berperan aktif dalam mengawasi

penggunaan teknologi serta membantu anak memanfaatkan teknologi secara positif (Sari & Nugroho, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi digital berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Pengawasan yang efektif mencakup pengaturan waktu penggunaan perangkat digital, pemantauan konten yang diakses, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar menggunakan teknologi. Selain itu, literasi digital orang tua juga memainkan peran penting dalam membantu anak-anak untuk menggunakan teknologi secara produktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Putri & Hartono, 2021). Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat meningkatkan motivasi belajar anak, memperbaiki konsentrasi, dan menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik (Wahyuni, 2021).

Namun, tidak semua keluarga memiliki kemampuan atau keterampilan untuk mendampingi anak dalam pembelajaran digital. Beberapa keluarga mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola penggunaan teknologi, terutama dalam hal pengawasan yang tepat, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada prestasi belajar anak. Kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi penggunaan teknologi dapat menyebabkan anak-anak terjebak dalam penggunaan perangkat digital untuk hiburan semata, yang mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan belajar (Rahman & Dewi, 2020).

Fenomena ini semakin relevan di SDN Kraton 1, Kecamatan Maospati, di mana sebagian besar siswa menunjukkan ketimpangan dalam prestasi akademik yang dapat dikaitkan dengan perbedaan dalam dukungan dan perhatian keluarga terhadap penggunaan teknologi. Di satu sisi, ada siswa yang mendapatkan pengawasan intensif dari orang tua mengenai penggunaan teknologi, sementara di sisi lain, ada siswa yang kurang mendapatkan perhatian tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana faktor lingkungan keluarga, khususnya dalam hal pengawasan penggunaan teknologi dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, memengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar di era digital ini.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Kraton 1, Kecamatan Maospati. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa, wawancara dengan orang tua dan guru, serta dokumentasi nilai rapor siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif dan uji korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di era digital. Temuan yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa beberapa faktor utama dalam lingkungan keluarga, seperti dukungan emosional, pengawasan terhadap penggunaan teknologi, fasilitas belajar yang disediakan, dan komunikasi antara orang tua dan anak, memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua terbukti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang merasa didukung secara emosional oleh orang tuanya, misalnya melalui perhatian terhadap kebutuhan akademik dan motivasi belajar, menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pemahaman materi pelajaran dan keterlibatan mereka dalam kegiatan kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian Ismail dan Rahman (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan emosional yang stabil sangat membantu siswa dalam fokus belajar, yang akhirnya berpengaruh pada prestasi akademik mereka.

Pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi juga ditemukan menjadi faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang orang tuanya aktif mengawasi penggunaan perangkat digital, serta memberikan arahan yang jelas terkait penggunaan teknologi untuk tujuan pendidikan, menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan pengawasan. Penelitian oleh Rahmawati dan Arifin (2020) juga mengonfirmasi bahwa pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi digital, terutama dalam konteks pembelajaran daring, dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik mereka.

Fasilitas belajar yang memadai juga ditemukan sebagai faktor yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki akses ke fasilitas belajar yang baik, seperti ruang belajar yang nyaman, komputer, dan koneksi internet yang stabil, cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran digital. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Rachmawati (2020) juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai mampu mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih mudah, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga ditemukan sebagai faktor penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Siswa yang merasa bahwa orang tuanya aktif terlibat dalam percakapan mengenai tujuan pendidikan, tantangan belajar, dan kemajuan akademik mereka, memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan temuan Hapsari (2019), yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang

tua dan anak dapat memperkuat pemahaman anak terhadap materi pelajaran, sekaligus meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa di era digital. Dukungan emosional yang diberikan orang tua tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan emosional siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih giat. Siswa yang merasa dihargai dan didorong oleh orang tuanya dalam mencapai tujuan akademik mereka cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan menunjukkan prestasi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pandangan Hurlock (dalam Susanto, 2019), yang menyatakan bahwa dukungan emosional orang tua memainkan peran besar dalam membangun motivasi intrinsik anak, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Di sisi lain, pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi, yang mencakup pembatasan waktu penggunaan perangkat digital dan pendampingan saat anak menggunakan teknologi untuk tujuan pembelajaran, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan teknologi yang tidak diawasi dengan baik dapat mengarah pada gangguan fokus belajar, yang menurunkan kualitas pembelajaran siswa. Rahmawati dan Arifin (2020) juga menemukan bahwa pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi digital berhubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, pengawasan yang baik terhadap penggunaan teknologi menjadi salah satu kunci penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Fasilitas belajar yang memadai di rumah turut mendukung proses pembelajaran siswa. Siswa yang memiliki akses ke fasilitas seperti komputer, internet, dan ruang belajar yang nyaman dapat lebih mudah mengakses sumber belajar yang beragam, terutama yang berbasis teknologi. Siregar dan Rachmawati (2020) mengungkapkan bahwa fasilitas belajar yang baik memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran, yang akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka.

Selain itu, komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak turut memperkuat hubungan dalam keluarga dan memfasilitasi pembelajaran. Orang tua yang secara aktif berdiskusi dengan anak mengenai pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga memberikan motivasi tambahan dalam proses belajar. Temuan Hapsari (2019) menegaskan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran serta memperkuat keterampilan sosial siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung, dengan pengawasan terhadap teknologi, dukungan emosional, fasilitas belajar yang memadai, dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam membantu anak untuk beradaptasi dengan pembelajaran digital, serta mendukung mereka untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan baik bagi orang tua, sekolah, maupun kebijakan pendidikan. Sekolah perlu memperkuat kolaborasi dengan keluarga dalam meningkatkan peran orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran, terutama yang berbasis digital. Selain itu, program literasi digital bagi orang tua perlu digalakkan untuk membantu mereka mengarahkan penggunaan teknologi di rumah secara bijak. Orang tua juga perlu diberikan pelatihan terkait digital parenting agar dapat mendampingi anak-anak mereka dengan baik dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang mendukung kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar di era digital. Siswa yang mendapat dukungan emosional yang baik dari orang tua, pengawasan yang tepat terhadap penggunaan teknologi, dan komunikasi yang efektif dalam keluarga cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak, terutama dalam penggunaan teknologi, terbukti meningkatkan hasil akademik siswa. Di sisi lain, kurangnya perhatian keluarga terhadap penggunaan teknologi dan komunikasi yang tidak terjalin dengan baik dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang mendukung dan adaptif terhadap perkembangan teknologi memiliki peran besar dalam keberhasilan akademik anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hapsari, D. (2019). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak dalam konteks pendidikan digital*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 34-45.
- Hapsari, E. (2019). The Role of Parental Involvement in Enhancing Students' Learning Outcomes. *Journal of Family Studies*, 12(1), 25-40.
- Ismail, H., & Rahman, R. (2021). The Influence of Family Environment on Student Academic Achievement in Digital Era. *Journal of Educational Psychology*, 20(2), 45-59.

- Ismail, R., & Rahman, F. (2021). *Keluarga yang harmonis dan prestasi belajar anak: Sebuah tinjauan psikologi pendidikan*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 123-135.
- Nurjanah, R., & Fauzi, M. (2020). *Peran literasi digital orang tua dalam pembelajaran anak di era digital*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(3), 45-57.
- Putri, R., & Hartono, M. (2021). *Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(4), 89-101.
- Rahman, M., & Dewi, A. (2020). *Digital parenting: Menyikapi tantangan teknologi dalam pembelajaran anak di rumah*. *Jurnal Parenting Digital*, 7(2), 23-34.
- Rahmawati, D., & Arifin, Z. (2020). Parental Supervision and Its Impact on Students' Academic Performance: A Case Study. *Journal of Educational Research*, 18(3), 213-225.
- Sari, A., & Nugroho, D. (2019). *Dampak penggunaan teknologi pada prestasi akademik anak di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(1), 98-112.
- Siregar, F., & Rachmawati, L. (2020). Digital Learning Tools and Their Impact on Elementary School Students' Performance. *International Journal of Education and Development*, 15(4), 78-92.
- Slameto, S. (2020). Factors Affecting Students' Learning Achievement. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 56-67.
- Slameto. (2020). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, H. (2019). Family Environment and its Influence on Children's Learning Motivation. *Journal of Child Development*, 16(1), 34-45.
- Wahyuni, I. (2021). *Peran keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa di era digital*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 17(1), 55-66.